

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan (*action research*) pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dapat ditingkatkan melalui supervisi manajerial pengawas sekolah dengan metode monitoring dan evaluasi di SMK Kota Binjai.

Pelaksanaan prasiklus menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik masih rendah yaitu 35,24% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 64,76%, tetapi belum memenuhi kriteria 80% yang diharapkan. Selanjutnya dilakukan upaya perbaikan pada siklus II maka terjadi peningkatan menjadi 87,62% dengan kategori baik. Pada siklus II seluruh responden (kepala sekolah) telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $> 80\%$.

Penelitian tindakan yang dilakukan adalah supervisi manajerial dengan monitoring dan evaluasi. Supervisi manajerial dengan monitoring dan evaluasi merupakan salah satu pedoman bagi pengawas sekolah dalam memberikan bantuan profesional dalam upaya meningkatkan kinerja kepala berdasarkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dinyatakan berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, diantaranya:

1. Keberhasilan penerapan supervisi manajerial pengawas sekolah dengan metode monitoring dan evaluasi dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru di SMK Kota Binjai mengisyaratkan perlunya upaya-upaya sosialisasi metode monitoring dan evaluasi terhadap para pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di sekolah binaannya.
2. Penerapan supervisi manajerial melalui metode monitoring dan evaluasi dapat membantu tugas kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah yang dibinanya.
3. Penerapan supervisi manajerial metode monitoring dan evaluasi terbukti dapat meningkatkan kinerja kepala SMK di Kota Binjai. Kelebihan metode ini karena peneliti dapat memantau dan menyentuh secara langsung kondisi dan perkembangan yang terjadi di lapangan. Tetapi memungkinkan pula diterapkan untuk implementasi supervisi manajerial metode-metode lainnya, seperti metode *Focus Group Discussion (FGD)*, metode Workshop dan metode *Delphi*.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan agar meningkatkan kinerja dan mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan supervisi akademik baik dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah yang dibinanya.
2. Pengawas sekolah diharapkan mampu menerapkan supervisi manajerial dengan metode monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik di sekolah serta berupaya meningkatkan kompetensi penelitian dan pengembangan, sehingga dapat mengaktualisasikan diri melalui penulisan penelitian tindakan sekolah.
3. Guru diharapkan senantiasa meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pengajaran melalui supervisi akademik dan mengembangkan profesionalismenya dan mengupayakan perbaikan kualitas pengajaran, agar dapat menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas.